

MODUL LABORATORIUM PENGANTAR AKUNTANSI I

EDISI 29



Penyusun

Linda Santioso, SE, M.Si, Ak, CA

Verawati, SE, M.Ak, Ak, CA



JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
FEBRUARI 2018

MODUL LABORATORIUM PENGANTAR AKUNTANSI I

EDISI 29

NAMA : _____
NIM : _____
KELAS : _____
PENGAJAR : _____

Penyusun

Linda Santioso, SE, M.Si, Ak, CA
Verawati, SE, M.Ak, Ak, CA

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara

Kontributor

Seluruh Pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I
Fakultas Ekonomi - Universitas Tarumanagara
Jakarta

Penerbit

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi – Universitas Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1
Jakarta 11470



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan pimpinanNya kami dapat menyelesaikan Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi I, Edisi ke dua puluh sembilan, S1 Akuntansi dan S1 Manajemen. Modul ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diperoleh pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan modul ini. Khususnya kepada teman-teman pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan saran dan masukan yang berarti dalam penyusunan modul ini.

Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap setiap ide dan saran untuk meningkatkan kualitas modul ini pada edisi selanjutnya. Akhir kata, kami berharap modul ini dapat berguna untuk seluruh pengajar dan mahasiswa/i yang mengambil mata kuliah ini.

Februari 2018

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara

Tim Penyusun





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	iii
Modul 1 Accounting in Action	1
Modul 2 The Recording Process for Service Business	4
Modul 3 Adjusting the Accounts for Service Business.....	7
Modul 4 Worksheet for Service Business	11
Modul 5 Financial Statement for Service Business	12
Modul 6 Completing the Accounting Cycle for Service Business	16
Modul 7 Accounting for Merchandising Operations	20
Modul 8 FIFO and Average	28
Modul 9 Gross Profit Method	30
Modul 10 Retail Inventory Method	32
Modul 11 Petty Cash	34
Modul 12 Bank Reconciliation	36
Modul 13 Aging Schedule	40
Modul 14 Notes Receivable	44



PENDAHULUAN

A. Deskripsi dan Materi

Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan kemampuan memahami praktek akuntansi dasar melalui soal-soal latihan dalam modul.

B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini dan mempelajari semua materi yang ada, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dan menerapkan berbagai konsep dalam Pengantar Akuntansi I yang terdiri dari:

1. *Accounting in Action*
2. *The Recording Process for Service Business*
3. *Adjusting the Accounts for Service Business*
4. *Worksheet for Service Business*
5. *Financial Statement for Service Business*
6. *Completing the Accounting Cycle for Service Business*
7. *Accounting for Merchandising Operations*
8. *FIFO and Average*
9. *Gross Profit Method*
10. *Retail Inventory Method*
11. *Petty Cash*
12. *Bank Reconciliation*
13. *Aging Schedule*
14. *Notes Receivable*

C. Kegiatan Belajar

Kegiatan perkuliahan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

1. Membaca bacaan yang relevan sebelum perkuliahan dimulai. Teori dan soal-soal yang ada dalam modul ini hanya sebagian dari materi yang diajarkan di mata kuliah teori.
2. Presentasi dari pengajar tentang berbagai konsep dan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan.
3. Latihan, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan seluruh latihan yang terdapat di dalam modul baik mandiri maupun berkelompok sesuai dengan petunjuk pengajar.
4. Tugas, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas mandiri di rumah. Bentuk tugas dapat berupa latihan sesuai pokok bahasan atau bentuk lainnya sesuai instruksi pengajar.



5. Ujian, dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa menerapkan berbagai konsep yang dibahas atau untuk memperdalam pemahaman tentang suatu konsep tertentu.

D. Buku Referensi

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2015). *Financial Accounting, IFRS Edition. 3rd Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

E. Evaluasi

Hasil belajar mahasiswa akan dievaluasi dari jumlah kehadiran, partisipasi di kelas, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Besarnya persentase nilai Lab. Pengantar Akuntansi I terhadap nilai akhir mata kuliah Pengantar Akuntansi I adalah 20%. Bobot masing-masing komponen penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	: 0% (minimum 75%)
Partisipasi di kelas dan tugas	: 30% (nilai maksimum 100)
Ujian Tengah Semester (UTS)	: 30%
Ujian Akhir Semester (UAS)	: 40%

Hasil penilaian akhir mata kuliah Lab. (20%) akan digabung dengan hasil penilaian akhir mata kuliah teori (80%), dan hasil penjumlahan keduanya akan menghasilkan nilai komprehensif.





F. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

SAP untuk Lab. Pengantar Akuntansi 1 adalah sebagai berikut:

Tatap Muka	Modul	Materi
1		Introduction
2	1	Accounting in Action
3	2	The Recording Process for Service Business
4	3	Adjusting the Accounts for Service Business
5	4	Worksheet for Service Business
6	5	Financial Statement for Service Business
7	6	Completing the Accounting Cycle for Service Business
Ujian Tengah Semester		
8	7	Accounting for Merchandising Operations
9	8	FIFO and Average
10	9	Gross Profit Method
10	10	Retail Inventory Method
11	11	Petty Cash
11	12	Bank Reconciliation
12	13	Aging Schedule
13	14	Notes Receivable
Ujian Akhir Semester		



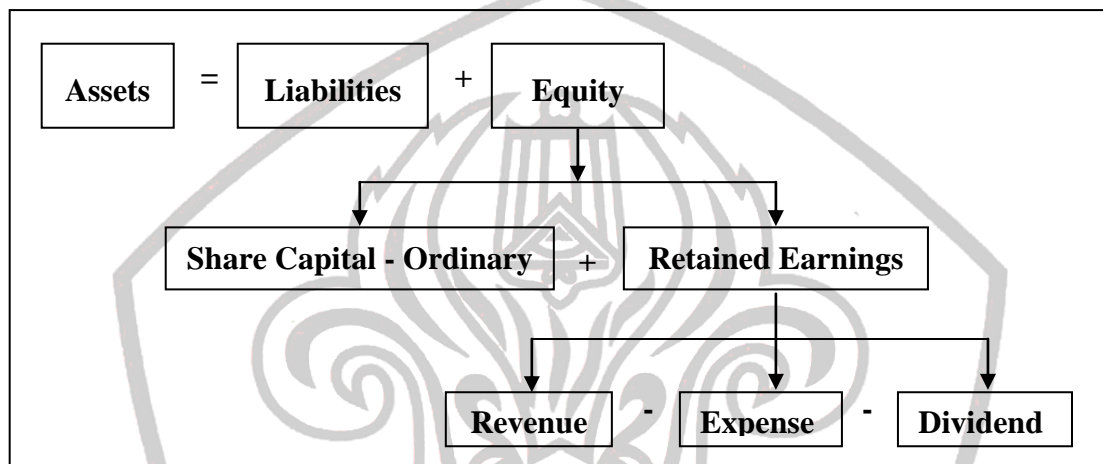
MODUL 1

ACCOUNTING IN ACTION

A. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dampak transaksi bisnis dalam persamaan akuntansi.

B. Landasan Teori



ASSETS

Adalah item-item fisik (berwujud) atau hak-hak (tidak berwujud) yang memiliki nilai dan dimiliki oleh suatu entitas bisnis. Suatu entitas bisnis menggunakan asetnya untuk melakukan aktivitas seperti produksi dan penjualan. Karakteristik umum yang dimiliki oleh seluruh aset adalah kapasitas untuk menyediakan jasa atau keuntungan di masa yang akan datang.

LIABILITIES

Adalah utang dan kewajiban kepada pihak luar atau kreditur. Suatu entitas bisnis biasanya meminjam uang dan membeli persediaan secara kredit. Aktivitas ekonomi ini menimbulkan beberapa macam utang (*payable*) seperti *accounts payable*, *notes payable*, *wages payable*, dan lain-lain.

EQUITY

Adalah hak pemilik atas aset-aset perusahaan. *Equity* pada umumnya terdiri dari:

- *Share Capital–Ordinary* yang biasa dijual oleh perusahaan untuk memperoleh dana.
- *Retained Earnings* yang ditentukan oleh *Revenues*, *Expenses* dan *Dividends*.



C. Soal

Santa Co. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman yang didirikan pada tanggal 10 Januari 2018. Berikut ini merupakan transaksi yang terjadi selama bulan Januari:

- Jan 10 Santa menyetorkan uang tunai sebesar Rp150.000.000 ke perusahaan untuk memperoleh saham biasa dengan nilai yang sama.
- Jan 11 Membeli sebuah peralatan senilai Rp45.000.000 secara kredit.
- Jan 15 Membeli perlengkapan senilai Rp5.000.000 secara tunai.
- Jan 16 Menerima order dari Give Co. senilai Rp2.500.000.
- Jan 17 Menyelesaikan order dari Give Co. dan menerima 50% pembayarannya.
- Jan 19 Melunasi 50% utang atas pembelian peralatan, sedangkan sisanya menggunakan pinjaman dari bank.
- Jan 20 Mengeluarkan uang sebesar Rp2.500.000 untuk iklan dengan jangka waktu 6 bulan.
- Jan 21 Menerima order dari Merry Co. Atas order ini, perusahaan menerima uang muka sebesar 10% dari nilai order, yaitu sebesar Rp950.000.
- Jan 23 Menyelesaikan order dari Merry Co.
- Jan 25 Melakukan pembayaran gaji untuk 6 orang pegawai. Setiap pegawai menerima Rp5.000.000.
- Jan 28 Membayar biaya listrik, air, dan telepon masing-masing sebesar Rp800.000.
- Jan 30 Membagikan deviden tunai kepada pemegang saham sebesar Rp5.000.000.
- Jan 31 Mengeluarkan uang sebesar Rp3.000.000 untuk iklan yang telah ditayangkan pada hari yang sama.

Diminta:

Buatlah persamaan akuntansi untuk seluruh transaksi di atas dengan akun-akun sebagai berikut:

Cash, Accounts Receivable, Supplies, Prepaid Advertising, Equipment, Accounts Payable, Unearned Service Revenue, Bank Loan, Share Capital-Ordinary, Retained Earnings (Revenue, Expense, Dividend)!





D. Tugas

Berikut ini adalah transaksi Ulala Co. selama bulan Juli 2017:

- Jul 02 Menerima investasi uang senilai Rp100.000.000 dan memberikan saham biasa dengan nilai yang sama.
- Jul 03 Membeli 3 set komputer masing-masing Rp10.000.000 secara kredit.
- Jul 04 Menyewa sebuah rukan sebesar Rp15.000.000 untuk 3 bulan.
- Jul 06 Menerima order dari Miss Sue sebesar Rp30.000.000.
- Jul 07 Menerima uang muka sebesar 30% dari Miss Sue.
- Jul 09 Membeli perlengkapan Rp8.000.000 secara tunai.
- Jul 11 Menyelesaikan order dari Miss Sue dan menerima pelunasannya.
- Jul 12 Menerima order dari Mr. Eka sebesar Rp40.000.000 dan langsung diselesaikan hari itu juga. Pembayaran baru diterima setengahnya.
- Jul 15 Memasang iklan di sebuah majalah dengan biaya Rp1.500.000. Iklan tersebut akan terbit tanggal 20 Juli.
- Jul 18 Menerima pelunasan dari Mr. Eka.
- Jul 25 Melunasi seluruh utang pembelian komputer.
- Jul 29 Membeli tambahan perlengkapan sebesar Rp800.000 secara tunai.
- Jul 30 Membayar gaji karyawan sebanyak 3 orang masing-masing Rp2.000.000 dan membayar biaya listrik, air, dan telepon masing-masing Rp700.000.
- Jul 31 Membagikan deviden tunai sebesar Rp750.000.

Diminta:

Buatlah persamaan akuntansi untuk seluruh transaksi di atas dengan akun-akun sebagai berikut:

Cash, Accounts Receivable, Prepaid Rent, Supplies, Equipment, Accounts Payable, Unearned Service Revenue, Share Capital-Ordinary, Retained Earnings (Revenue, Expenses, dan Dividend)!





MODUL 2

THE RECORDING PROCESS FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menjurnal transaksi-transaksi untuk perusahaan jasa.
2. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar.

B. Landasan Teori

Account (perkiraan) adalah catatan akuntansi yang menunjukkan kenaikan atau penurunan pada item tertentu. *Account* mempunyai dua sisi yaitu sisi debit (kiri) dan sisi credit (kanan). *Normal balance of an account* terletak pada sisi dimana kenaikan atas account tersebut dicatat.

NORMAL BALANCE OF ACCOUNT

	Increase (Saldo Normal)	Decrease
Assets	Debit	Credit
Liabilities	Credit	Debit
Equity:		
• Share Capital-Ordinary	Credit	Debit
• Retained Earnings	Credit	Debit
• Dividends	Debit	Credit
Revenues	Credit	Debit
Expenses	Debit	Credit

Tiga langkah dasar dalam proses pencatatan adalah:

1. Analisa efek dari transaksi terhadap perkiraan.
2. Masukkan informasi dari transaksi ke dalam *journal*.
3. Pindahkan informasi dalam *journal* ke *ledger* (*posting*).

Journal (jurnal) adalah catatan akuntansi dimana transaksi dicatat secara kronologis. *Ledger* (buku besar) adalah kumpulan perkiraan. *Chart of accounts* berisi perkiraan dan nomor perkiraan yang mengidentifikasi letak setiap perkiraan dalam buku besar. Untuk memeriksa apakah saldo debit dan credit sama setelah posting, dapat membuat *trial balance* (neraca saldo), yaitu daftar perkiraan dan saldonya pada suatu waktu tertentu.





C. Soal

Beautiful Co. adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan. Berikut ini adalah neraca saldo setelah penutupan Beautiful Co. per 30 September 2017 (dalam Rupiah):

Cash	201.000.000
Accounts Receivable	47.500.000
Supplies	??
Prepaid Rent	15.000.000
Equipment	64.000.000
Accumulated Depreciation-Equipment	12.000.000
Accounts Payable	70.000.000
Unearned Service Revenue	10.000.000
Salaries Payable	14.000.000
Utilities Payable	4.000.000
Share Capital-Ordinary	70.000.000
Retained Earnings	167.800.000

Keterangan tambahan:

- Gaji yang masih harus dibayar akan dilunasi setiap tanggal 1 bulan berikutnya.
- Biaya listrik, air, dan telepon yang masih harus dibayar akan dilunasi setiap tanggal 2 bulan berikutnya.

Transaksi yang terjadi selama bulan Oktober 2017 adalah:

- Oct 03 Menerima investasi berupa uang tunai sebesar Rp100.000.000 dan memberikan saham biasa dengan nilai yang sama.
- Oct 06 Menerima order dari TK Corp. senilai Rp70.000.000 dan menerima uang muka sebesar 30%.
- Oct 09 Membeli 2 unit kendaraan masing-masing Rp115.000.000 dan Rp125.000.000. Pembayaran sebesar 50% secara tunai dan sisanya dengan pinjaman bank yang akan dilunasi 3 tahun kemudian.
- Oct 11 Menerima order dari SW Corp. sebesar Rp54.000.000.
- Oct 12 Order TK Corp. telah diselesaikan dan menerima pelunasan sebesar 50% dari sisa pembayaran.
- Oct 14 Mengasuransikan kendaraan yang baru dibeli untuk 1 tahun dengan mengeluarkan uang sebesar Rp12.000.000 untuk setiap kendaraan (dicatat dengan pendekatan nominal).
- Oct 17 Menerima seluruh pelunasan dari TK Corp.
- Oct 23 Menyelesaikan order dari SW Corp. dan belum menerima pembayarannya.
- Oct 25 Membagikan deviden tunai sebesar Rp500.000.
- Oct 28 Membeli perlengkapan secara kredit senilai Rp3.000.000 (dicatat dengan pendekatan riil).
- Oct 29 Menerima pelunasan piutang sebesar Rp10.000.000 dan melunasi utang sebesar Rp15.000.000.





Chart of Accounts

110	Cash	220	Bank Loan
111	Accounts Receivable	310	Share Capital-Ordinary
112	Supplies	320	Retained Earnings
113	Prepaid Rent	330	Dividends
114	Prepaid Insurance	340	Income Summary
120	Equipment	410	Service Revenue
120.1	Accumulated Depreciation-Equipment	510	Supplies Expense
121	Vehicle	511	Rent Expense
121.1	Accumulated Depreciation-Vehicle	512	Insurance Expense
210	Accounts Payable	513	Salaries Expense
211	Unearned Service Revenue	514	Utilities Expense
212	Salaries Payable	515	Depreciation Expense-Equipment
213	Utilities Payable	516	Depreciation Expense-Vehicle
214	Interest Payable	701	Interest Expense

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal untuk mencatat transaksi di atas (pembulatan ke satuan terdekat)!
2. Buatlah dan lengkapilah buku besar untuk setiap akun pada *Chart of Accounts*!





MODUL 3

ADJUSTING THE ACCOUNTS FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat mencatat dan melakukan posting jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

THE MATCHING PRINCIPLES

Time Period Assumption: the economic life of business is divided into artificial time periods. Dengan menggunakan *accounting period concepts*, akuntan harus menentukan pendapatan dan beban suatu periode yang harus dilaporkan.

Cash Basis: Pendapatan dan beban dilaporkan pada periode diterimanya atau dibayarkannya.

Accrual Basis: Pendapatan dan beban dilaporkan pada periode terjadinya.

Cash Basis Accounting seringkali mengakibatkan kesalahan interpretasi dalam laporan keuangan dan tidak sesuai dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Oleh karena itu, *cash basis accounting* tidak digunakan dalam perusahaan menengah dan besar.

TYPES OF ADJUSTING ENTRIES

Untuk melaporkan pendapatan dan beban dalam periode yang benar, perusahaan membuat jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Sebuah perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian setiap kali membuat laporan keuangan. Jurnal penyesuaian diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Deferrals*

- **Prepaid Expenses.** Beban-beban yang dibayar secara tunai dan sebelum digunakan dicatat sebagai *asset*.
- **Unearned Revenues.** Uang tunai yang diterima dan dicatat sebagai kewajiban sebelum pendapatan diperoleh.

2. *Accruals*

- **Accrued Revenues.** Pendapatan yang telah diperoleh tetapi belum dicatat atau belum diterima pembayarannya.
- **Accrued Expenses.** Beban yang telah terjadi tetapi belum dicatat atau belum dibayar.





Contoh Soal

1. Deferred Expense

Pada tanggal 1 Desember A membeli perlengkapan seharga Rp 1.000.000, perlengkapan tersebut dipakai selama bulan Desember. Hingga pada akhir Desember perlengkapan telah terpakai Rp 750.000, dan perlengkapan yang tersisa/masih ada Rp 250.000.

a. Dicatat sebagai harta

1 Des	A mencatat pembelian perlengkapan:		
	Supplies	1.000.000	
	Cash		1.000.000
31 Des	A mencatat penyesuaian perlengkapan:		
	Supplies Expense	750.000	
	Supplies		750.000
	(Senilai perlengkapan yang terpakai/menjadi beban)		

b. Dicatat sebagai beban

1 Des	A mencatat pembelian perlengkapan:		
	Supplies Expense	1.000.000	
	Cash		1.000.000
31 Des	A mencatat penyesuaian perlengkapan:		
	Supplies	250.000	
	Supplies Expense		250.000
	(Senilai perlengkapan yang masih ada/tersisa)		

Pada tanggal 1 Desember A membayar sewa gedung Rp 750.000 untuk 3 bulan yaitu untuk bulan Desember, Januari, dan Februari.

a. Dicatat sebagai harta

1 Des	A mencatat pembayaran sewa untuk 3 bulan:		
	Prepaid Rent	750.000	
	Cash		750.000
31 Des	A mencatat penyesuaian atas sewa:		
	Rent Expense	250.000	
	Prepaid Rent		250.000
	Senilai sewa yang terpakai/telah menjadi beban (yaitu sewa bulan Desember)		

b. Dicatat sebagai beban

1 Des	A mencatat pembayaran sewa untuk 3 bulan:		
	Rent Expense	750.000	
	Cash		750.000
31 Des	A mencatat penyesuaian atas sewa:		
	Prepaid Rent	500.000	
	Rent Expense		500.000
	Senilai sewa yang belum terpakai (yaitu sewa bulan Januari dan Februari)		





2. Deferred Revenue

A menerima pendapatan honor pada tanggal 1 Desember sebesar Rp 3000.000 untuk jasa yang akan dilakukan 3 kali yaitu bulan Desember, Januari, Februari.

a. Dicatat sebagai hutang

1 Des A mencatat penerimaan pendapatan:

Cash	3.000.000	
Unearned Revenue		3.000.000

31 Des A mencatat penyesuaian:

Unearned Revenue	1.000.000	
Service Revenue		1.000.000

b. Dicatat sebagai pendapatan

1 Des A mencatat penerimaan pendapatan:

Cash	3.000.000	
Service Revenue		3.000.000

31 Des A mencatat penyesuaian:

Service Revenue	2.000.000	
Unearned Revenue		2.000.000

3. Accrued Expense

Beban gaji bulan Desember yang masih belum dibayarkan kepada pegawai Rp 500.000.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Salaries Expense	500.000	
Salaries Payable		500.000

4. Accrued Revenue

Jasa bulan Desember yang telah diselesaikan dan diberikan kepada pelanggan Rp 700.000, namun belum diterima pembayarannya. Masih ada pendapatan yang belum diterima.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Accounts Receivable	700.000	
Service Revenue		700.000

5. Fixed Asset

Pada tanggal 1 Januari bangunan diperoleh dengan harga Rp 100.000.000. Penyusutan bangunan adalah 20% per tahun.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Depreciation Expense	20.000.000	
Accumulated Depreciation-Building		20.000.000





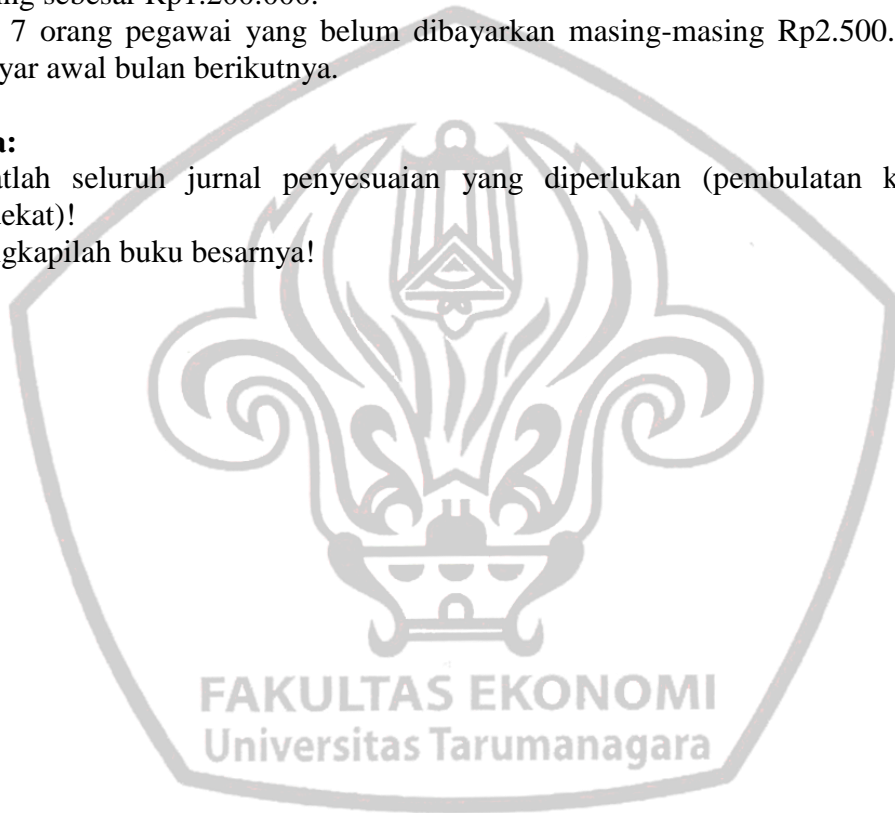
C. Soal

Berikut ini adalah informasi tambahan terkait dengan penyesuaian Beautiful Co. per 31 Oktober 2017 (lihat kembali soal modul 2):

1. Perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp13.900.000.
2. Sewa dibayar di muka merupakan sewa untuk 9 bulan yang dimulai pada 2 Juni 2016.
3. Perhatikan transaksi tanggal 14 Oktober.
4. Tingkat suku bunga atas pinjaman bank adalah 20% per tahun.
5. Beban penyusutan aset tetap sebesar 15% per tahun.
6. Beban listrik, air, dan telepon bulan Oktober yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp1.200.000.
7. Gaji 7 orang pegawai yang belum dibayarkan masing-masing Rp2.500.000 akan dibayar awal bulan berikutnya.

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal penyesuaian yang diperlukan (pembulatan ke satuan terdekat)!
2. Lengkapilah buku besarnya!





MODUL 4

WORKSHEET FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

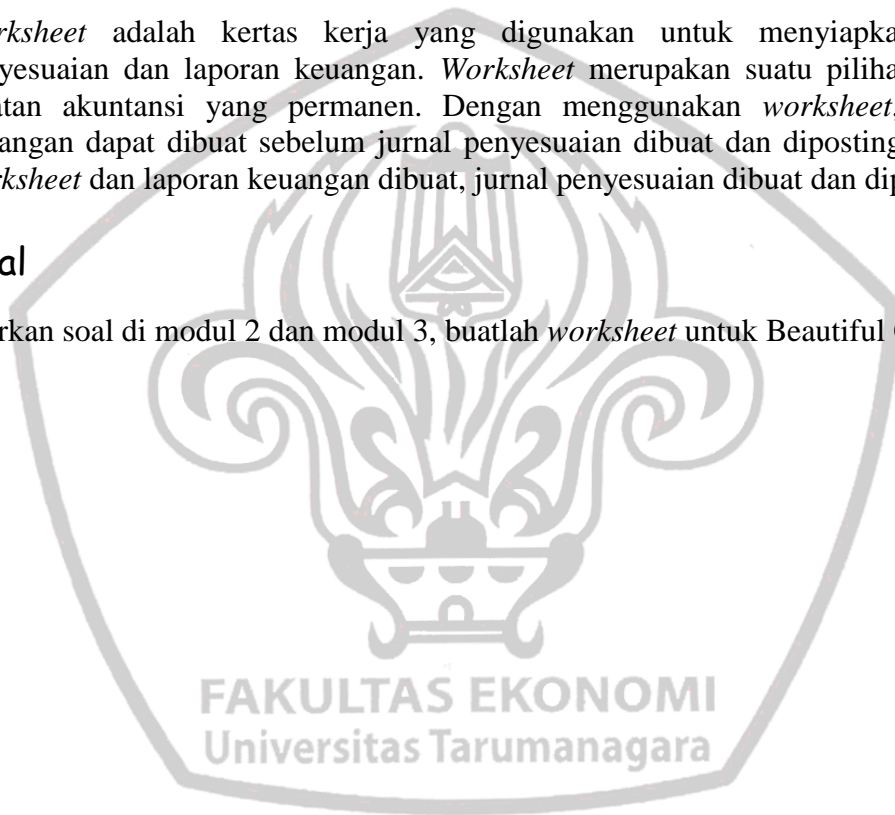
Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat *worksheet* untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

Worksheet adalah kertas kerja yang digunakan untuk menyiapkan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan. *Worksheet* merupakan suatu pilihan, bukan catatan akuntansi yang permanen. Dengan menggunakan *worksheet*, laporan keuangan dapat dibuat sebelum jurnal penyesuaian dibuat dan diposting. Setelah *worksheet* dan laporan keuangan dibuat, jurnal penyesuaian dibuat dan diposting.

C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2 dan modul 3, buatlah *worksheet* untuk Beautiful Co.!





MODUL 5

FINANCIAL STATEMENT FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat laporan keuangan untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

FORMAT LAPORAN KEUANGAN

XYZ Co. Income Statement For the Month Ended December 31, 20XX		
Revenues		
Service Revenue		xxx
Expenses		
Salaries Expense	xxx	
Wages Expense	xxx	
Supplies Expense	xxx	
Rent Expense	xxx	
Total Expenses		(<u>xxx</u>)
Net Income (Net Loss)		<u>xxx</u>





XYZ Co. Retained Earnings Statement For the Month Ended December 31, 20XX	
Retained Earnings, December 1	xxx
Add: Net Income	<u>xxx</u>
	xxx
Less: Dividends	<u>xxx</u>
Retained Earnings, December 31	<u>xxx</u>

atau

XYZ Co. Retained Earnings Statement For the Month Ended December 31, 20XX	
Retained Earnings, December 1	xxx
Less: Net Loss	<u>xxx</u>
Retained Earnings, December 31	<u>xxx</u>

XYZ Co. Statement of Financial Position December 31, 20XX	
<u>Assets</u>	
Intangible Assets	xx
Property, Plant, and Equipment	xx
Long-term Investments	xx
Current Assets	<u>xx</u>
Total Assets	<u>xx</u>
<u>Equity and Liabilities</u>	
Equity	xx
Non-Current Liabilities	xx
Current Liabilities	<u>xx</u>
Total Equity and Liabilities	<u>xx</u>





C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2, modul 3, dan modul 4, buatlah laporan keuangan Beautiful Co.!

D. Tugas

Caesar Co. adalah perusahaan jasa pengiriman surat dan dokumen berharga. Berikut ini disajikan neraca saldo setelah penutupan Caesar Co. per 31 Oktober 2016:

Cash	126.500.000
Accounts Receivable	88.800.000
Prepaid Advertising	63.500.000
Office Supplies	148.000.000
Land	980.000.000
Building	1.560.000.000
Accumulated Depreciation-Building	520.000.000
Vehicle	3.557.500.000
Accumulated Depreciation-Vehicle	1.232.000.000
Accounts Payable	165.000.000
Unearned Service Revenue	568.000.000
Utilities Payable	236.500.000
Interest Payable	37.500.000
Bank Loan (18% p.a., due in 2020)	2.500.000.000
Share Capital-Ordinary	200.000.000
Retained Earnings	??

Informasi tambahan:

1. Terdapat biaya listrik, air, dan telepon yang masih ditangguhkan dan dibayarkan pada tanggal 18 bulan berikutnya.
2. Bunga atas pinjaman bank dibayar setiap tanggal 6 bulan berikutnya.

Transaksi yang terjadi selama bulan November 2016:

- Nov 02 Menerima order dari Yes Tbk senilai Rp365.000.000 dan telah diterima uang muka sebesar Rp15.000.000.
- Nov 06 Membayar premi asuransi sebesar Rp72.000.000 untuk 2 tahun (dicatat dengan pendekatan riil).
- Nov 07 Menyelesaikan 65% order atas pendapatan diterima di muka bulan lalu, kemudian 35%-nya akan diselesaikan 10 hari lagi.
- Nov 09 Membeli tambahan perlengkapan kantor senilai Rp27.000.000 secara tunai.
- Nov 10 Menerima order dari Click Co. senilai Rp450.000.000, dan menyelesaikan order tersebut 3 hari kemudian.
- Nov 13 Menerima 40% pelunasan dari Click Co. dan menyelesaikan order dari Yes Tbk.





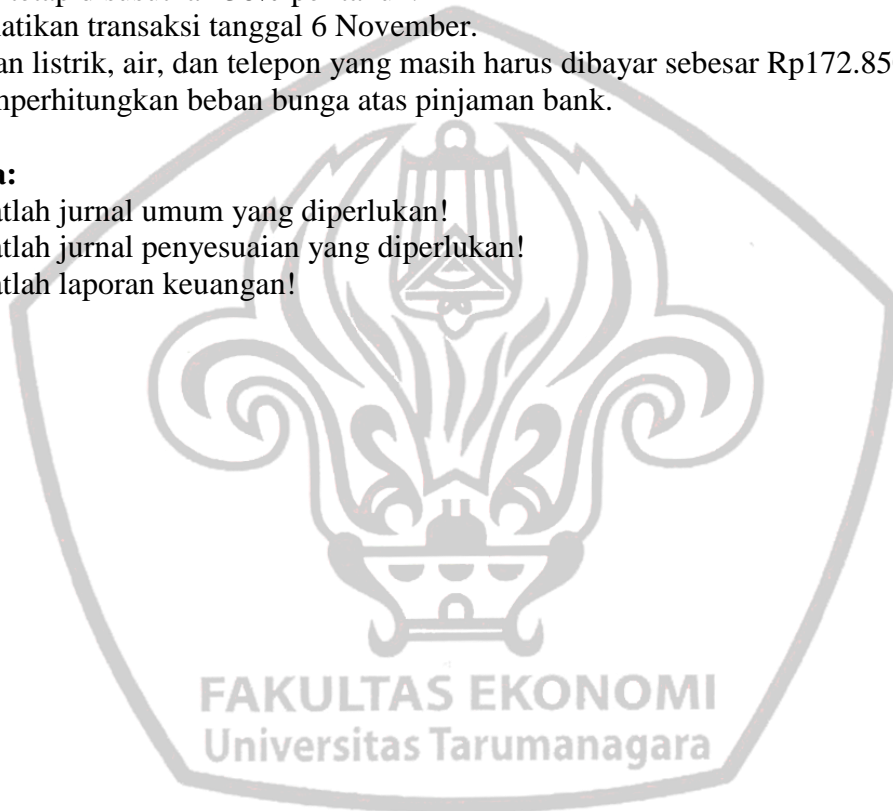
- Nov 16 Membeli kendaraan senilai Rp467.500.000 secara kredit.
- Nov 17 Menerima seluruh pelunasan dari Yes Tbk dan Click Co.
- Nov 20 Menerima order dari Tobacco Co. senilai Rp18.000.000. Order tersebut langsung diselesaikan dan diterima pelunasannya.
- Nov 25 Membayar gaji 18 orang karyawan masing-masing Rp4.350.000.
- Nov 27 Melunasi utang senilai Rp125.000.000.

Data penyesuaian per 30 November adalah sebagai berikut:

1. Iklan dibayar di muka pada tanggal 25 Februari 2016 untuk 2 tahun dan setiap bulan terbit 4 kali, dihitung mulai bulan Maret 2016.
2. Perlengkapan kantor yang tersisa sebesar Rp100.000.000.
3. Aset tetap disusutkan 36% per tahun.
4. Perhatikan transaksi tanggal 6 November.
5. Beban listrik, air, dan telepon yang masih harus dibayar sebesar Rp172.850.000.
6. Memperhitungkan beban bunga atas pinjaman bank.

Diminta:

1. Buatlah jurnal umum yang diperlukan!
2. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan!
3. Buatlah laporan keuangan!





MODUL 6

COMPLETING THE ACCOUNTING CYCLE FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat mencatat dan melakukan posting jurnal penutup untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

Pada saat penutupan buku di akhir periode akuntansi, perusahaan membedakan *temporary accounts* dengan *permanent accounts*. *Temporary (nominal) accounts* adalah perkiraan yang hanya terkait dengan satu periode akuntansi, yang meliputi semua perkiraan pendapatan, beban, dan deviden. *Permanent (real) accounts* adalah perkiraan yang terkait dengan satu atau lebih periode akuntansi, yang meliputi semua perkiraan *asset*, *liabilities*, dan *equity*. Semua *temporary accounts* ditutup dengan membuat jurnal penutup.

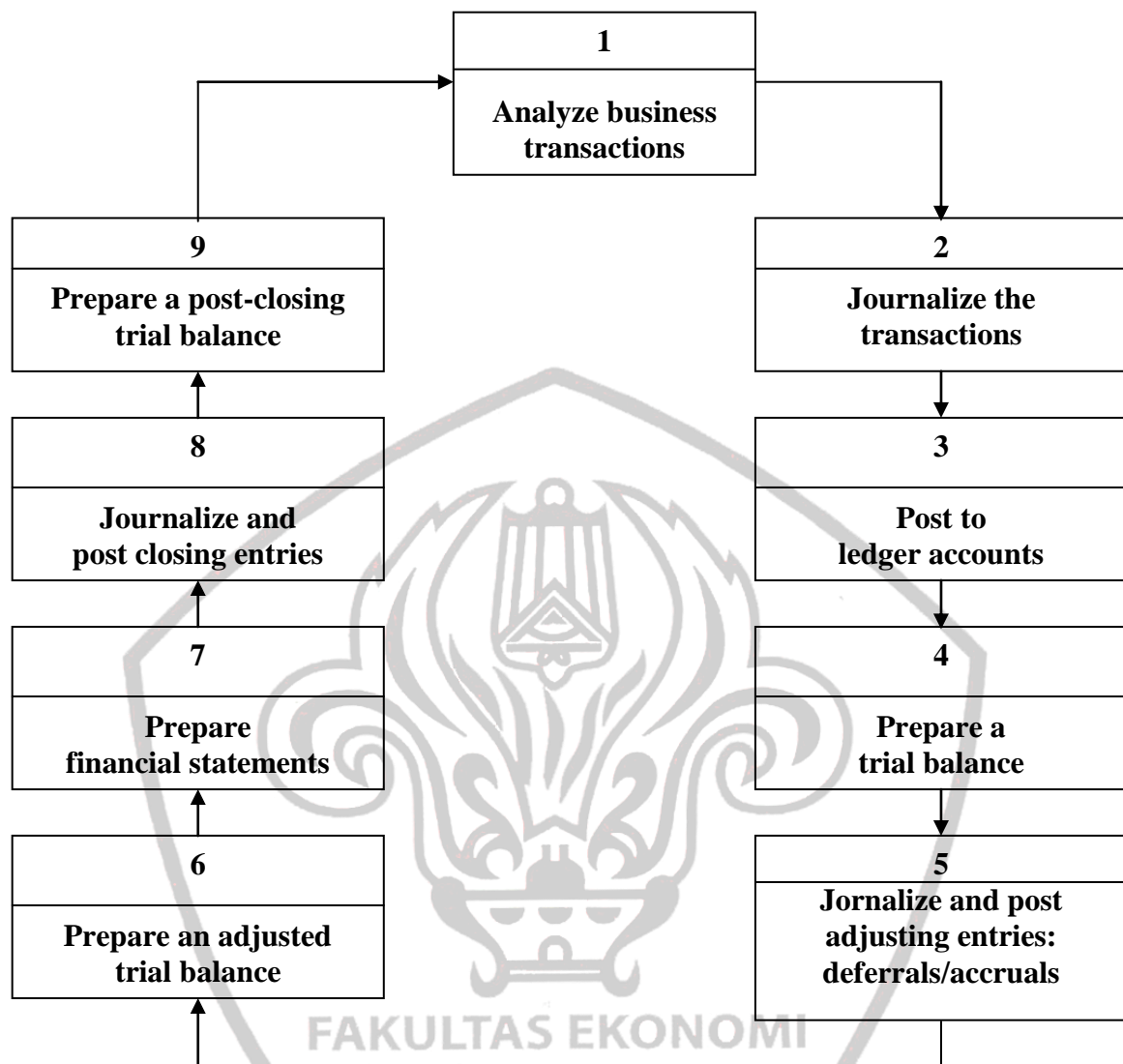
Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memindahkan saldo *temporary account* ke *permanent equity account*, *retained earnings*. Langkah dalam proses penutupan adalah:

1. Semua perkiraan pendapatan ditutup ke *Income Summary*.
2. Semua perkiraan beban ditutup ke *Income Summary*.
3. Laba atau rugi bersih ditutup ke *Retained Earnings*.
4. Deviden ditutup ke *Retained Earnings*.

Setelah jurnal penutup diposting, *post-closing trial balance* dibuat.



STEPS IN THE ACCOUNTING CYCLE



Optional Steps: If a work sheet is prepared, steps 4, 5, and 6 are incorporated in the worksheet. If reversing entries are prepared, they occur between steps 9 and 1.

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya. Jurnal koreksi adalah jurnal yang dibuat untuk memperbaiki kesalahan pencatatan akuntansi.



C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2-modul 5 (Beautiful Co.), buatlah:

1. Jurnal penutup yang diperlukan!
2. Lengkapilah buku besarnya!

D. Review

SOAL 1

Blue Co. adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Berikut ini adalah sebagian dari neraca saldo setelah penutupan per 28 Februari 2017 (dalam Rupiah):

Account Receivable	20.000.000
Prepaid Insurance	14.350.000
Unearned Service Revenue	8.000.000
Salaries Payable	16.000.000
Utilities Payable	13.500.000
Interest Payable	100.000
Bank Loan	24.000.000

Keterangan tambahan:

- Gaji karyawan dibayarkan setiap tanggal 5 bulan berikutnya.
- Bunga atas utang bank dibayar setiap tanggal 15 bulan berikutnya dengan tingkat bunga 5% per tahun.
- Saldo *Unearned Service Revenue* berasal dari 1 pelanggan.

Transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2017 adalah:

- Mar 03 Menyewa sebuah gedung untuk kegiatan operasional selama 5 tahun dengan mengeluarkan uang tunai sebesar Rp60.000.000 (dicatat dengan pendekatan riil).
- Mar 07 Menerima pesanan dari Red Co. sebesar Rp5.000.000.
- Mar 09 Membeli 3 unit kendaraan baru masing-masing Rp120.000.000. Pembayaran sebesar 30% secara tunai dan sisanya akan dibayar bulan depan.
- Mar 12 Menyelesaikan pesanan Mr. Green dari bulan lalu. Sisa pembayaran sebesar Rp10.000.000 masih belum diterima pelunasannya.
- Mar 15 Membeli perlengkapan secara kredit senilai Rp4.550.000 (dicatat dengan pendekatan riil).
- Mar 16 Menerima pelunasan dari Mr. Green.
- Mar 18 Menerima pesanan dari White Co. senilai Rp25.000.000 dan telah diterima uang muka sebesar 20%.
- Mar 20 Menyelesaikan pesanan dari Red Co. dan diterima pelunasannya.
- Mar 23 Menyelesaikan pesanan dari White Co. dan diterima 10% dari sisa pembayaran.





- Mar 25 Menerima uang tunai dari pemegang saham sebesar Rp80.000.000 dan memberikan saham biasa dengan nilai yang sama.
- Mar 27 Menerima seluruh pelunasan dari White Co.
- Mar 28 Membayar tagihan listrik, air, dan telepon bulan lalu.
- Mar 30 Membagikan deviden tunai sebesar Rp12.250.000.

Diminta:

Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi di atas!

SOAL 2

Berikut adalah sebagian dari neraca saldo per 31 Desember 2016 Hour Co. (dalam \$):

Store Supplies	15,450
Prepaid Rent	23,000
Machine	120,000
Equipment	180,000
Vehicle	300,000
Office Supplies Expense	17,500
Advertising Expense	26,000
Bank Loan (12% p.a., due in 2021)	250,000

Data penyesuaian per 31 Desember 2016:

- Perlengkapan toko yang tersisa adalah \$9,500, sedangkan perlengkapan kantor yang terpakai adalah \$5,000.
- Biaya listrik, air, dan telepon yang masih harus dibayar sebesar \$2,500.
- Utang bank diperoleh pada tanggal 24 Juni 2016.
- Mesin yang dibeli pada tanggal 8 Februari 2016 disusutkan sebesar 10% per tahun.
- Peralatan yang dibeli pada tanggal 30 Maret 2016 disusutkan sebesar 15% per tahun.
- Kendaraan yang dibeli pada tanggal 19 September 2016 disusutkan sebesar 12,5% per tahun.
- Perusahaan membayar sewa gedung pada tanggal 1 April 2016 untuk jangka waktu 1 tahun.
- Beban iklan merupakan iklan yang terbit di majalah dari periode 1 Oktober 2016 – 30 September 2017. Iklan terbit dua kali dalam sebulan.
- Laporan keuangan dibuat setiap tahun.

Diminta:

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan (pembulatan ke satuan terdekat)!





MODUL 7

ACCOUNTING FOR MERCHANDISING OPERATIONS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menjurnal transaksi-transaksi untuk perusahaan dagang dengan *perpetual inventory system*.

B. Landasan Teori

NATURE OF MERCHANDISING BUSINESS

Aktivitas perusahaan dagang adalah untuk menghasilkan pendapatan yang melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang. Perusahaan dagang harus terlebih dahulu membeli barang dagang untuk dijual kepada pelanggan. Bila barang dagang tersebut telah dijual pendapatan dilaporkan sebagai *sales*. Biaya dari barang dagang tersebut diakui sebagai beban yang dinamakan *Cost of Goods Sold*. *Cost of Goods Sold* dikurangkan dari penjualan untuk memperoleh *gross profit*.

Ada 2 sistem untuk akuntansi pembelian barang dagang, yaitu:

1. *Perpetual Inventory System*, yaitu pencatatan secara terus menerus dimana setiap pembelian dan penjualan barang dagang dicatat dalam "*Inventory*". Perusahaan mencatat secara detail harga pokok dari setiap persediaan barang dagang yang dijual dan dibeli. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan setiap kali transaksi penjualan terjadi.
2. *Periodic Inventory System*, yaitu setiap pembelian dicatat dalam "*Purchase*" dan penjualan dicatat dalam "*Sales*". Perusahaan tidak mencatat detail harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan hanya pada akhir periode akuntansi.

FREIGHT COSTS

Terdiri dari:

1. *FOB Shipping Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh pembeli dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai di perusahaan pengangkut (*carrier*).
2. *FOB Destination Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh penjual dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai ke pembeli.





Ongkos angkut yang dibayar oleh pembeli akan menambah harga pokok barang yang dibeli. Sementara, ongkos angkut yang dibayar oleh penjual menjadi beban operasional bagi penjual.

PURCHASE RETURNS AND ALLOWANCES

Seorang pembeli ada kalanya tidak puas dengan barang yang diterima karena barang tersebut rusak atau cacat atau tidak sesuai dengan pesanan sehingga akan mengembalikan barang tersebut (*purchase return*). Pembeli dapat juga tidak mengembalikan barang tersebut jika penjual memberikan harga lebih rendah dari harga belinya (*purchase allowance*).

PURCHASE DISCOUNTS

Pembelian secara kredit memungkinkan pembeli untuk memperoleh potongan harga jika melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Hal ini menguntungkan bagi kedua pihak karena pembeli mendapatkan potongan harga (diskon) dan penjual dapat dengan segera mengkonversi piutang menjadi uang tunai.

SALES RETURN AND ALLOWANCES

Ketika seorang pembeli mengembalikan barang yang diterimanya kepada penjual, maka penjual juga melakukan pencatatan atas pengembalian barang tersebut. Selain itu, dalam *perpetual inventory system*, penjual juga melakukan pencatatan atas harga pokok penjualan barang yang dikembalikan yaitu sebesar harga perolehannya. Meski demikian, jika barang yang dikembalikan ternyata rusak atau cacat, maka pencatatan dilakukan berdasarkan *estimasi nilai* dari barang yang dikembalikan tersebut (*scrap value*) dan bukan berdasarkan harga pokoknya.

SALES DISCOUNTS

Potongan penjualan yang diberikan penjual untuk pembayaran yang segera dilakukan oleh pembeli, adalah berdasarkan nilai jual yang tertera dalam faktur dikurangi dengan *returns and allowances*, jika ada.

ADJUSTING ENTRIES

Pada umumnya, perusahaan dagang memiliki tipe penyesuaian yang sama dengan perusahaan jasa. Meski demikian, untuk perusahaan dagang yang menggunakan *perpetual inventory system*, diperlukan tambahan satu jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan nilai persediaan barang dagang yang dicatat bagian akuntansi dengan persediaan barang dagang yang ada di gudang perusahaan.





Contoh *Income Statement* untuk perusahaan dagang (*Perpetual Inventory System*):

PT Bintang		
Income Statement		
For The Period Ended December 31, 2016		
Sales Revenues		
Sales Revenues	Rp	120.000.000
Sales Return and Allowances		(3.000.000)
Sales Discount		(2.000.000)
Net Sales		115.000.000
Cost of Goods Sold		(79.000.000)
Gross Profit		36.000.000
Operating Expenses:		
Salaries Expense	Rp	16.000.000
Depreciation Expense		2.500.000
Freight Out		1.750.000
Total Operating Expenses		(20.250.000)
Income From Operations		15.750.000
Other Income and Expense:		
Interest Revenue		1.000.000
Loss on Disposal of Vehicle		(250.000)
Interest Expense		(450.000)
Net Income	Rp	16.050.000

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





Contoh *Income Statement* untuk perusahaan dagang (*Periodic Inventory System*):

PT Bintang		
Income Statement		
For The Period Ended December 31, 2016		
Sales Revenues		
Sales Revenues		Rp 120.000.000
Sales Return and Allowances		(3.000.000)
Sales Discount		(2.000.000)
Net Sales		<u>115.000.000</u>
Cost of Goods Sold:		
Inventory, Beginning	Rp 9.000.000	
Purchases	Rp 81.250.000	
Purchase Return and Allowances	(2.600.000)	
Purchase Discounts	(1.700.000)	
Net Purchases	<u>76.950.000</u>	
Freight In	<u>3.050.000</u>	
Cost of Goods Purchased		<u>80.000.000</u>
Cost of Goods Available For Sale		89.000.000
Inventory, Ending		<u>(10.000.000)</u>
Cost of Goods Sold		<u>(79.000.000)</u>
Gross Profit		36.000.000
Operating Expenses:		
Salaries Expense	16.000.000	
Depreciation Expense	2.500.000	
Freight Out	<u>1.750.000</u>	
Total Operating Expenses		<u>(20.250.000)</u>
Income From Operations		15.750.000
Other Income and Expense:		
Interest Revenue	1.000.000	
Loss on Disposal of Vehicle	<u>(250.000)</u>	750.000
Interest Expense		<u>(450.000)</u>
Net Income		<u>Rp 16.050.000</u>

CLOSING ENTRIES

Sebuah perusahaan dagang, seperti halnya perusahaan jasa, menutup semua akun yang mempengaruhi laba/rugi perusahaan ke *income summary*.





C. Soal

PT DOREMI merupakan perusahaan dagang. Berikut adalah neraca saldo setelah penutupan tanggal 31 Juli 2017:

PT DOREMI
Post Closing Trial Balance
For the Month Ended July 31, 2017

Cash	22.500.000
Account Receivable	20.937.500
Inventory	18.750.000
Store Supplies	6.375.000
Office Supplies	4.450.000
Prepaid Advertising	4.375.000
Land	75.000.000
Building	112.500.000
Accumulated Depreciation-Building	11.250.000
Equipment	18.750.000
Accumulated Depreciation-Equipment	4.687.500
Account Payable	19.375.000
Utilities Payable	2.187.500
Interest Payable	375.000
Bank Loan (8% p.a., due in 2020)	56.250.000
Share Capital-Ordinary	50.000.000
Retained Earnings	139.512.500

Keterangan tambahan:

1. Bunga atas pinjaman bank dibayar setiap tanggal 5 bulan berikutnya.
2. Ongkos angkut dibayar tunai.
3. Laba kotor sebesar 25% dari penjualan.
4. Saldo piutang dagang timbul dari transaksi dengan:
 - PD Seventeen sebesar Rp9.562.500 pada tanggal 26 Juli 2017 dengan syarat 3/10, n/60, FOB Shipping Point, ongkos angkut sebesar Rp125.000.
 - PD Right sebesar sisanya pada tanggal 27 Juli 2017 dengan syarat 2/10, n/60, FOB Destination Point, ongkos angkut sebesar Rp175.000.
5. Saldo utang dagang timbul dari transaksi dengan:
 - PD Here sebesar Rp8.250.000 pada tanggal 25 Juli 2017 dengan syarat 2/10, n/60, FOB Destination Point, ongkos angkut sebesar Rp162.500.
 - PD Clap sebesar sisanya pada tanggal 30 Juli 2017 dengan syarat 3/10, n/60, FOB Shipping Point, ongkos angkut sebesar Rp137.500.

Transaksi-transaksi yang terjadi selama Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

Aug 02 Membeli 75 unit barang dagang masing-masing Rp52.500 dari PD Say dengan syarat 3/15, n/60, FOB Destination Point. Ongkos angkut Rp168.750.





- Aug 03 Menerima pelunasan dari PD Seventeen.
- Aug 05 Membayar beban listrik, air, dan telepon bulan lalu.
- Aug 07 Melunasi utang kepada PD Clap.
- Aug 08 Mengembalikan 5 unit barang dagang ke PD Say karena tidak sesuai dengan pesanan.
- Aug 10 Menerima pelunasan dari PD Right dan melakukan pembayaran utang kepada PD Here.
- Aug 13 Menjual barang dagang kepada PD The sebanyak 105 unit masing-masing Rp66.250 dengan syarat 3/10, n/60, FOB Destination Point, ongkos angkut Rp112.500.
- Aug 18 Menerima 3 unit barang dagang dari PD The karena rusak.
- Aug 20 Melunasi utang kepada PD Say.
- Aug 25 Menjual 50 unit barang dagang kepada PD Seventeen masing-masing Rp62.500 secara tunai dengan rabat 10%.
- Aug 28 Membeli 65 unit barang dagang dari PD Here masing-masing Rp48.750 dengan syarat 2/10, n/60, FOB Shipping Point, ongkos angkut sebesar Rp138.750.
- Aug 30 Hasil *stock opname* atas persediaan akhir adalah Rp19.625.000.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal untuk mencatat transaksi di atas!





D. Tugas

Blank Co. adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan. Pencatatan menggunakan metode Perpetual dengan syarat penjualan kredit 2/12, n/30 dan syarat pembelian kredit 4/10, n/60. Berikut ini adalah neraca saldo setelah penutupan Blank Co. pada tanggal 30 September 2017:

Cash	\$ 446,000
Accounts Receivable	\$ 35,000
Inventory	\$ 128,000
Supplies	\$ 20,000
Prepaid Advertising	\$ 31,500
Equipment	\$ 500,000
Accumulated Depreciation-Equipment	\$ 165,000
Vehicle	\$ 280,000
Accumulated Depreciation-Vehicle	\$ 35,000
Accounts Payable	\$?
Salaries Payable	\$ 48,000
Interest Payable	\$ 11,700
Bank Loan (18% p.a. due in 2021)	\$ 780,000
Share Capital-Ordinary	\$ 230,500
Retained Earnings	\$ 93,300

Keterangan tambahan:

1. Utang bunga pinjaman bank dibayarkan setiap tanggal 8 bulan berikutnya.
2. Utang gaji dari 6 pegawai dengan gaji tetap masing-masing \$8,000/bulan dibayarkan setiap tanggal 3 bulan berikutnya.
3. Saldo piutang dagang terdiri dari:
 - a. Gary Co. sebesar \$27,500 tanggal 28 September 2017
 - b. Impala Co. tanggal 15 September 2017
4. Saldo utang dagang terdiri dari:
 - a. Haha Co. sebesar \$40,000 tanggal 29 September 2017
 - b. Giraffe Co. tanggal 20 September 2017
5. Laba kotor ditetapkan 20% dari harga pokok penjualan.

Transaksi Blank Co selama bulan Oktober 2017:

- Okt 03 Menerima pelunasan piutang Gary Co.
- Okt 09 Membeli barang dagang secara kredit dari Bond Co. sebesar \$144,000, ongkos angkut sebesar \$800 dibayar tunai, *FOB Shipping Point*.
- Okt 10 Melunasi seluruh utang kepada Haha Co. dan setengah utang kepada Giraffe Co.
- Okt 13 Menjual barang dagang secara kredit sebesar \$120,000 kepada Daebak Co., ongkos angkut sebesar \$1,000, *FOB Shipping Point*.
- Okt 19 Melunasi seluruh utang kepada Bond Co.
- Okt 22 Menjual barang dagang secara tunai sebesar \$84,000, ongkos angkut sebesar \$500, *FOB Destination Point*.





- Okt 24 Menerima retur dari Daebak Co. sebesar \$12,000 karena tidak sesuai dengan pesanan.
- Okt 26 Membeli barang dagang secara tunai sebesar \$258,000, ongkos angkut sebesar \$1,800, *FOB Destination Point*.
- Okt 27 Melunasi seluruh utang kepada Giraffe Co. dan menerima pelunasan dari Daebak Co.
- Okt 31 Fisik barang dagang berdasarkan hasil *stock opname* adalah \$363,040.

Diminta:

Buatlah semua jurnal yang diperlukan!





MODUL 8

FIFO AND AVERAGE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung harga pokok penjualan dan persediaan akhir dengan menggunakan metode FIFO dan AVERAGE dimana sistem pencatatan persediaannya adalah periodik dan perpetual.

B. Landasan Teori

Pada perusahaan dagang, persediaan diklasifikasikan menjadi *merchandise inventory*. Pada perusahaan manufaktur, persediaan diklasifikasikan menjadi *finished goods*, *work in process*, dan *raw materials*. Pada akhir periode akuntansi, perusahaan melakukan penghitungan fisik dan menentukan kepemilikan atas barang. Dua asumsi *cost flow methods* untuk persediaan, yaitu:

1. *First-In, First-Out (FIFO) method*, yang mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali dibeli adalah yang pertama kali dijual.
2. *Average Cost Method*, yang menggunakan weighted-average unit cost untuk mengalokasikan biaya goods available for sale ke persediaan akhir dan harga pokok penjualan.

Cost flow assumption tidak harus konsisten dengan pergerakan fisik persediaan.





C. Soal

Dibawah ini adalah data persediaan, pembelian, dan penjualan PT BOBOBOI untuk bulan Juli 2018:

01 Jul	Beginning inventory	750 unit @ \$ 15
04 Jul	Sale	450 unit @ \$ 30
08 Jul	Purchase	75 unit @ \$ 18
11 Jul	Purchase	1500 unit @ \$ 20
14 Jul	Sale	900 unit @ \$ 35
17 Jul	Purchase return	150 unit @ \$ 20
25 Jul	Sale	750 unit @ \$ 35
31 Jul	Purchase	450 unit @ \$ 19

Diminta:

Hitunglah *ending inventory*, *cost of goods sold*, *gross profit*, dan *gross profit rate* selama bulan Juli 2018 dengan sistem pencatatan persediaan periodik dan perpetual apabila perusahaan menggunakan metode penilaian persediaan (pembulatan ke satuan terdekat):

- FIFO
- Average

D. Tugas

Berikut ini adalah data pembelian dan penjualan barang dagang PD Poko selama bulan Desember 2017:

DATE	DESCRIPTION	UNIT	Rp
Dec 01	Beginning Inventory	12.000	60.000
Dec 02	Sales	8.000	82.000
Dec 05	Purchase	3.000	72.000
Dec 08	Sales	6.000	100.000
Dec 15	Purchase	5.000	63.300
Dec 23	Purchase	7.500	60.000
Dec 29	Sales	12.700	78.000
Dec 31	Purchase	10.000	63.000

Diminta:

- Jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik dengan metode penilaian persediaan First In First Out, hitunglah nilai Ending Inventory, Cost of Goods Sold, dan Gross Profit!
- Jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik dengan metode penilaian persediaan Average, hitunglah nilai Ending Inventory, Cost of Goods Sold, dan Gross Profit!





MODUL 9

GROSS PROFIT METHOD

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung nilai persediaan akhir dengan menggunakan *gross profit method*.

B. Landasan Teori

Gross Profit Method

Beginning Inventory		Xxxx
Purchase	xxxx	
Freight In	xxxx	
Purchase Return	(xxxx)	
Purchase Discount	(xxxx)	
Purchase Allowance	(xxxx)	
Cost of Goods Purchased		<u>Xxxx</u>
Cost of Goods Available for Sale		Xxxx
Sales	xxxx	
Sales Return	(xxxx)	
Sales Discount	(xxxx)	
Net Sales	xxxx	
Estimated Gross Profit	(xxxx)	
Estimated Cost of Goods Sold		<u>(xxxx)</u>
Estimated Cost of Ending Inventory		<u>Xxxx</u>





C. Soal

ABEL Co. pada tahun ini mengalami musibah kebakaran sehingga sebagian besar persediaan barang rusak. Berikut ini adalah data sebelum terjadi kebakaran tanggal 19 September 2017:

- Persediaan awal barang dagang adalah sebesar Rp712.500.000
- Perbandingan antara pembelian dan penjualan 2:5
- Ongkos angkut pembelian = $\frac{1}{2} \times (\text{Persediaan Awal Barang Dagang} - \text{Pembelian})$
- Potongan pembelian = $11\% \times (\text{Pembelian} - \text{Ongkos Angkut Pembelian})$
- Retur pembelian = $(\text{Pembelian} + \text{Potongan Pembelian}) \times 4\%$
- Penjualan = Rp1.656.250.000
- Potongan Penjualan = $15\% \times \text{Penjualan}$
- Retur Penjualan = $\frac{1}{5} \times \text{Potongan Penjualan}$
- Persediaan barang dagang yang selamat = Rp70.225.000

Diminta:

Hitunglah nilai kerugian perusahaan atas persediaan yang terbakar, apabila perusahaan menggunakan *gross profit method*, jika ABEL Co. menetapkan:

- a. Laba kotor 25% dari Harga Pokok Penjualan
- b. Laba kotor 25% dari Penjualan





MODUL 10

RETAIL INVENTORY METHOD

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung nilai persediaan akhir dengan menggunakan *retail inventory method*.

B. Landasan Teori

Retail Inventory Method

	Cost		Retail
Beginning Inventory	XXXX		XXXX
Purchase	XXXX		XXXX
Freight In	XXXX		
Purchase Discount	(XXXX)		
Purchase Allowance	(XXXX)		
Purchase Return	(XXXX)		(XXXX)
Goods Purchased	<u>XXXX</u>		<u>XXXX</u>
Goods Available for Sale	XXXX		XXXX
Cost-to-Retail Ratio =	$\frac{\text{Goods Available for Sale at Cost}}{\text{Goods Available for Sale at Retail}} \times 100 \%$		
Sales			XXXX
Sales Return			(XXXX)
Net Sales			(XXXX)
Ending Inventory at Retail			<u>XXXX</u>
Estimated Cost of Ending Inventory = Cost-to-Retail Ratio x Ending Inventory at Retail			
	= <u>XXX</u>		





C. Soal

WISH Co. adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang retail dan menggunakan metode harga eceran dalam melakukan penilaian persediaannya. Berikut ini adalah data persediaan perusahaan selama bulan Desember 2017:

	<u>Cost</u>	<u>Retail</u>
Beginning inventory	61.250.000	89.500.000
Purchase	89.375.000	120.750.000
Purchase return	19.500.000	22.500.000
Purchase allowances	9.875.000	11.887.500
Purchase discount	7.500.000	9.937.500
Freight in	26.931.250	32.812.500
Sales	124.589.250	135.538.750
Sales return	14.473.750	15.814.250

Diminta:

Hitunglah *ending inventory* per Desember 2017 pada harga pokoknya (cost)!

D. Tugas

Berikut ini adalah informasi yang didapat mengenai persediaan barang dagang Samba Co.:

1. Persediaan awal at cost adalah \$10,000.
2. Persediaan awal at retail dengan persediaan awal at cost adalah 3 : 2.
3. Pembelian at retail lebih tinggi \$110,000 dari pembelian at cost, dimana pembelian at cost sebesar \$125,000.
4. Ongkos angkut pembelian at cost adalah sebesar 4% dari pembelian at cost.
5. Potongan pembelian at cost adalah sebesar persediaan awal at cost perusahaan.
6. Besarnya purchase allowance at cost dan purchase return at cost adalah sebesar \$7,000 dan \$3,000.
7. Retur pembelian at retail adalah \$5,000.
8. Penjualan kotor at retail \$180,000, tidak ada potongan penjualan, dan penjualan bersihnya sebesar \$150,000.

Diminta:

Hitunglah nilai persediaan akhir perusahaan pada harga pokoknya (pembulatan 2 angka di belakang koma)!





MODUL 11 PETTY CASH

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dan membuat jurnal *petty cash*.

B. Landasan Teori

Dalam suatu perusahaan pasti terdapat pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya rutin dan tidak besar jumlahnya. Sangat tidak efisien apabila setiap terjadi pengeluaran selalu menggunakan cek. Oleh karena itu, dibentuk suatu dana kas khusus yaitu *petty cash fund*. *Petty cash* ini dibentuk dengan terlebih dahulu mengestimasi kebutuhan kas kecil untuk suatu periode.

Sistem pengoperasian *petty cash* sering disebut *imprest system*, yang terdiri dari tiga langkah: (1) membentuk dana kas kecil, (2) melakukan pembayaran dengan dana tersebut, dan (3) mengisi kembali dana kas kecil. Terkadang ketika mengisi kembali dana kas kecil, perusahaan perlu mengakui adanya kekurangan atau kelebihan (*cash over and short*). Hal ini terjadi ketika total uang kas dan bukti transaksi di dalam kotak kas kecil tidak menunjukkan jumlah yang sama dengan dana kas kecil.





C. Soal

PT Papoy menggunakan sistem dana kas kecil untuk pengeluaran rutin dan membiayai kebutuhan sehari-harinya. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2018:

- Mar 01 PT Papoy mengeluarkan cek untuk pengisian kas kecil sebesar Rp4.500.000
- Mar 02 Membeli alat tulis untuk perlengkapan kantor sebesar Rp825.000
- Mar 05 Membeli perangko seharga Rp300.000
- Mar 08 Membayar biaya bensin dan parkir sebesar Rp1.125.000
- Mar 11 Membayar biaya pengiriman barang yang terjual sebesar Rp525.000
- Mar 13 Membeli perlengkapan toko sebesar Rp1.500.000
- Mar 15 Mengisi kembali saldo kas kecil, dimana saldo kas kecil yang tersisa adalah Rp225.000
- Mar 18 Membeli perlengkapan kantor sebesar Rp1.275.000
- Mar 20 Membayar biaya tol dan parkir sebesar Rp525.000
- Mar 22 Membayar biaya pengiriman barang sebesar Rp1.800.000
- Mar 25 Menambah saldo kas kecil menjadi Rp6.000.000
- Mar 27 Membayar biaya gaji sebesar Rp1.875.000
- Mar 31 Diadakan pengisian kembali kas kecil dimana saldo kas kecil yang tersisa adalah Rp425.000

Diminta:

Buatlah jurnal yang diperlukan oleh PT Papoy untuk bulan Maret 2018!





MODUL 12

BANK RECONCILIATION

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat rekonsiliasi bank beserta jurnal-jurnalnya.

B. Landasan Teori

Rekonsiliasi bank adalah daftar transaksi dan jumlahnya yang menjelaskan perbedaan antara saldo kas yang dilaporkan pada laporan bank dan saldo kas pada buku perusahaan. Perbedaan yang terjadi disebabkan oleh 2 hal:

1. **Time Lags** yang membuat pihak yang satu tidak dapat mencatat suatu transaksi pada waktu yang bersamaan dengan pihak yang lain.
2. **Errors** yang mungkin dilakukan oleh kedua pihak baik pihak perusahaan maupun pihak bank.

Bank reconciliation biasanya dibagi dalam 2 bagian:

- Bagian pertama dimulai dengan saldo kas menurut laporan bank dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per bank*.
- Bagian kedua dimulai dengan saldo kas menurut pembukuan perusahaan dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per books*.

Jumlah dari kedua saldo tersebut harus sama.

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





Contoh rekonsiliasi bank adalah sebagai berikut:

..... Bank Reconciliation December 31, 20XX		
<hr/>		
Cash balance per bank statement		xxx
Add : Additions by depositor not on bank statement	xx	
: Bank errors	<u>xx</u>	xxx
Less : Deduction by depositor not on bank statement	xx	
: Bank errors	<u>xx</u>	<u>(xxx)</u>
Adjusted cash balance per bank		xxx
Cash balance per books		xxx
Add : Additions by bank not recorded by depositor	xx	
: Depositor errors	<u>xx</u>	xxx
Less : Deduction by bank not recorded by depositor	xx	
: Depositor errors	<u>xx</u>	<u>(xxx)</u>
Adjusted cash balance per books		xxx

Keterangan:

1. Additions by depositor not on bank statement, contoh: deposit in transit.
2. Bank Errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
3. Deduction by depositor not on bank statement, contoh: outstanding check.
4. Additions by bank not recorded by depositor, contoh: notes receivable collected by bank dan interest revenue.
5. Depositor errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
6. Deduction by bank not recorded by depositor, contoh: NSF check, bank service charge, collection fee of notes receivable dan expenses.





C. Soal

Goon Co. menerima rekening koran dari bank yang menunjukkan saldo pada akhir bulan Januari 2018 sebesar \$38,580. Berdasarkan pembukuan perusahaan diketahui saldo 1 Januari 2018 perkiraan kas adalah \$38,550. Penerimaan kas dan pengeluaran kas selama bulan Januari 2018 masing-masing sebesar \$29,250 dan \$35,700. Setelah ditelusuri, perbedaan antara rekening koran dengan pembukuan perusahaan terjadi disebabkan oleh:

1. Perusahaan menyetorkan uang senilai \$7,500 namun belum nampak di rekening koran.
2. Perusahaan menerima cek dari pelanggan senilai \$750. Ketika perusahaan hendak mencairkan cek tersebut barulah diketahui cek tersebut tidak ada dananya.
3. Bank memasukkan setoran sebesar \$3,600 milik PT Eleven ke dalam rekening perusahaan.
4. Pelanggan melunasi utangnya kepada perusahaan melalui transfer bank sebesar \$1,500.
5. Bank mendebet \$30 yang merupakan beban administrasi dan mengkredit \$300 yang merupakan pendapatan jasa giro.
6. Penerimaan dari pelanggan sebesar \$6,000 dicatat oleh akuntan perusahaan sebesar \$600.
7. Uang yang diterima dari pelanggan melalui transfer bank untuk pelunasan piutang wesel sebesar \$4,050. Bank mengenakan *service charge* sebesar \$15 dan pendapatan bunga \$45.
8. Cek yang dikeluarkan oleh PT Elevies senilai \$900 dibebankan oleh bank kepada perusahaan.
9. Perusahaan mengeluarkan cek senilai \$2,400 namun sampai akhir bulan Januari 2018 belum dicairkan oleh pelanggan.
10. Pelunasan utang kepada pelanggan senilai \$2,460 telah salah dibukukan oleh perusahaan sebesar \$840.

Diminta:

1. Buatlah rekonsiliasi bank Goon Co. per tanggal 31 Januari 2018!
2. Buatlah ayat jurnal koreksi yang diperlukan atas rekonsiliasi bank tersebut!





D. Tugas

Menurut rekening koran, saldo kas milik Pop Co. di Music Bank per tanggal 30 November 2017 adalah sebesar Rp95.984.500. Saldo kas menurut buku Pop Co. per tanggal 30 November 2017 adalah sebesar Rp145.868.250.

Berikut ini adalah hal-hal yang menyebabkan perbedaan antara saldo kas menurut rekening koran dan saldo kas menurut perusahaan:

1. Setoran Pop Co. pada tanggal 29 November 2017 sebesar Rp30.000.000 belum dimasukkan ke dalam rekening koran.
2. Music Bank menerima pelunasan wesel tagih yang telah jatuh tempo dari Jazz Co. kepada Pop Co. dengan nilai nominal Rp15.000.000, tingkat bunga 11% p.a., dan jangka waktu 45 hari.
3. Cek no. 222 senilai Rp7.500.000 dan cek no. 223 senilai Rp13.250.000 belum dicairkan oleh pemasok.
4. Penerimaan cek no. 1017 untuk pelunasan piutang dari Rock&Roll Co. sebesar Rp16.765.000 dicatat oleh perusahaan sebesar Rp15.675.000.
5. Cek no. 888 senilai Rp25.500.000 dari PopRock Co. ternyata tidak bisa dicairkan karena dananya tidak mencukupi.
6. Perusahaan salah mencatat cek no. 220 untuk pelunasan utang kepada R&B Co. sebagai penerimaan pelunasan piutang dari Hip Hop Co. sebesar Rp6.750.000.
7. Music Bank salah mencatat setoran milik Pop Co. senilai Rp18.000.000 sebagai setoran PopRock Co.
8. Bunga bank sebesar Rp145.000 dan biaya administrasi bank sebesar Rp75.000 langsung dikredit dan didebit ke rekening Pop Co. oleh Music Bank.

Diminta:

Buatlah rekonsiliasi bank untuk Pop Co. per 30 November 2017 (1 tahun = 360 hari)!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





MODUL 13

AGING SCHEDULE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Membuat *aging schedule*.
2. Menjurnal penyisihan piutang tak tertagih.

B. Landasan Teori

ACCOUNTING FOR UNCOLLECTIBLE ACCOUNTS

Piutang yang tidak tertagih termasuk dalam *operating expense*, yang disebut *bad debt expense*. Dua metode yang digunakan:

1. *Direct write-off method*, yang membebankan semua piutang yang tidak tertagih pada saat piutang tersebut tidak dapat ditagih.
2. *Allowance method*, yang mengestimasi jumlah piutang yang tidak tertagih pada akhir periode. Jumlah piutang yang ditampilkan dalam *statement of financial position* adalah sebesar *net realizable value* dan dapat mempertemukan *expense* dengan *revenue* dalam periode akuntansi yang sama.

Perbedaan pencatatan antara *direct write-off method* dengan *allowance method*:

	Direct write-off method	Allowance method
1. Estimasi jumlah piutang tidak tertagih	Tidak diperlukan	Bad Debt Expense xx - Allowance for Doubtful Account - xx
2. Penghapusan piutang	Bad Debt Expense xx - Accounts Receivable - xx	Allowance for Doubtful Account xx - Accounts Receivable - xx
3. Piutang yang telah dihapus dapat dilunasi	Accounts Receivable xx - Bad Debt Expense - xx Cash xx - Accounts Receivable - xx	Accounts Receivable xx - Allowance for Doubtful Account - xx Cash xx - Accounts Receivable - xx

Pada *allowance method*, estimasi jumlah piutang yang tidak tertagih didasarkan pada:

1. *Percentage of sales*.
2. *Percentage of receivables*.





C. Soal

Berikut adalah sebagian dari neraca PT RAINBOW pada tanggal 31 Desember 2017:

Account Receivable	Rp32.250.000
Allowance for Doubtful Account	Rp 7.500.000

Adapun rincian dan transaksi yang berkaitan dengan piutang dagang yang telah terjadi dan dicatat oleh pembukuan perusahaan selama tahun 2017:

PT Purple

Saldo awal	15.000.000
Transaksi debit:	
03 Apr	8.500.000
15 Agst	10.000.000
Transaksi kredit:	
01 Feb	7.500.000
10 Feb	7.500.000
08 Sept	5.000.000

PT Black

Transaksi debit:	
07 Feb	7.500.000
12 Mei	8.750.000
28 Okt	5.500.000
17 Nov	1.500.000
Transaksi kredit:	
15 Feb	5.000.000
21 Mei	6.000.000
29 Agt	2.500.000
30 Okt	4.000.000

PT Brown

Transaksi debit:	
05 Mar	4.000.000
21 Apr	2.500.000
13 Agt	5.000.000
02 Sept	7.500.000
Transaksi kredit:	
07 Apr	4.000.000
12 Mei	1.500.000
25 Sept	6.000.000
18 Okt	5.000.000

PT Orange

Saldo awal	10.000.000
Transaksi debit:	
10 Mar	7.500.000
20 Juli	4.000.000
30 Okt	2.500.000
Transaksi kredit:	
10 Feb	9.000.000
15 Apr	7.500.000
20 Nov	4.500.000

PT White

Transaksi debit:	
15 Feb	5.000.000
27 Mei	8.000.000
18 Jul	6.250.000
05 Des	4.500.000
Transaksi kredit:	
20 Mar	4.250.000
15 Juni	4.500.000
08 Sept	7.500.000





Kebijaksanaan perusahaan atas penagihan piutang adalah 45 hari setelah tanggal faktur. Perusahaan menetapkan persentase kerugian untuk piutang tak tertagih berdasarkan golongan umur piutang sebagai berikut:

<u>Umur Piutang</u>	<u>Persentase kerugian</u>
Piutang yang belum jatuh tempo	4%
Piutang 1-60 hari lewat jatuh tempo	8%
Piutang 61-120 hari lewat jatuh tempo	15%
Piutang 121-180 hari lewat jatuh tempo	30%
Piutang > 180 hari lewat jatuh tempo	50%

Diminta:

1. Buatlah analisa umur piutang untuk PT RAINBOW!
2. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2017!
3. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2017 apabila saldo Allowance for doubtful account sebesar Rp8.000.000 (debit)!





D. Tugas

Berikut ini adalah sebagian dari neraca saldo Green Co. pada tanggal 31 Desember 2017:

Accounts Receivable	Rp71.500.000
Allowance For Doubtful Account	Rp13.800.000

Subsidiary ledger yang memuat transaksi piutang setiap pelanggan tahun 2017 (dalam Rupiah) adalah sebagai berikut:

Yellow Co.		Blue Co.	
01/01 30.000.000	04/03 17.400.000	01/01 48.000.000	04/06 40.000.000
14/05 15.400.000	16/07 19.900.000	06/07 24.000.000	10/10 32.000.000
17/08 11.100.000	20/10 15.400.000	11/11 10.000.000	
18/09 4.400.000			
Red Co.		White Co.	
01/04 14.600.000	20/05 9.800.000	01/06 15.700.000	01/09 14.600.000
15/06 15.700.000	17/07 6.400.000	07/08 14.500.000	
26/09 24.800.000	19/08 12.700.000		
04/10 11.500.000			

Kebijakan kredit yang ditetapkan perusahaan adalah 5/15, n/60. Persentase kerugian untuk piutang tak tertagih berdasarkan golongan umur adalah sebagai berikut:

Umur Piutang	Persentase Kerugian
Belum jatuh tempo	5 %
1 – 45 hari	15 %
46 – 90 hari	25 %
91 – 135 hari	35 %
> 135 hari	45 %

Diminta:

1. Buatlah analisis umur piutang Green Co. per 31 Desember 2017!
2. Buatlah jurnal penyesuaian untuk mencatat penyisihan piutang tak tertagih!





MODUL 14

NOTES RECEIVABLE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menjurnal transaksi-transaksi piutang dagang.
2. Menjurnal transaksi-transaksi wesel tagih.
3. Menentukan dan menjurnal penyisihan piutang tak tertagih.

B. Landasan Teori

Pada *notes receivable* terdapat *maturity date* dan perhitungan bunga. Bunga diperoleh dari perhitungan:

Interest = face value of note x annual interest rate x time in terms of one year
(1 tahun = 12 bulan = 360 hari)

Notes receivable yang dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut *honored note*, jurnal yang dibuat pada *maturity date* adalah:

Cash	xx	-
Notes Receivable	-	xx
Interest Revenue	-	xx

Notes receivable yang tidak dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut *dishonored note*, jurnal yang dibuat pada *maturity date* adalah:

1. Jika masih dapat ditagih

Accounts Receivable	xx	-
Notes Receivable	-	xx
Interest Revenue	-	xx

2. Jika tidak dapat ditagih

Allowance for Doubtful Accounts	xx	-
Notes Receivable	-	xx





C. Soal

Berikut adalah informasi mengenai piutang wesel PT WALTZ:

PT Black Rp 15.000.000, 6%, 60 hari, tertanggal 10 Desember 2017

PT Sugar Rp 9.000.000, 8%, 3 bulan, tertanggal 15 Desember 2017

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama tahun 2018:

- 12 Jan Diterima wesel dari PT Milk sebagai pengganti utangnya yang telah jatuh tempo senilai Rp7.500.000, 4%, 90 hari.
- 08 Feb PT Black melunasi weselnya yang telah jatuh tempo.
- 15 Mar Wesel PT Sugar sudah jatuh tempo tetapi tidak dapat dilunasi dan diserahkan wesel yang baru dengan tingkat bunga 10%, 4 bulan.
- 12 Apr Diterima pelunasan dari PT Milk atas weselnya.
- 05 Juli Dipinjamkan uang tunai kepada PT Choco senilai Rp24.000.000 dan untuk ini diterima wesel dengan tingkat bunga 5%, 90 hari.
- 15 Juli Wesel PT Sugar sudah jatuh tempo dan tidak dapat dilunasi, tetapi PT Waltz masih mengharapkan pelunasan dari PT Sugar di masa mendatang.
- 02 Okt Dijual barang dagang kepada PT White senilai Rp21.000.000 dengan syarat 3/10, n/60.
- 03 Okt Diterima pelunasan atas wesel PT Choco.
- 01 Des PT White tidak dapat melunasi utangnya dan menyerahkan wesel dengan tingkat bunga 6%, 60 hari.

Diminta (1 tahun = 360 hari):

1. Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi diatas!
2. Buatlah jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2018!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara

